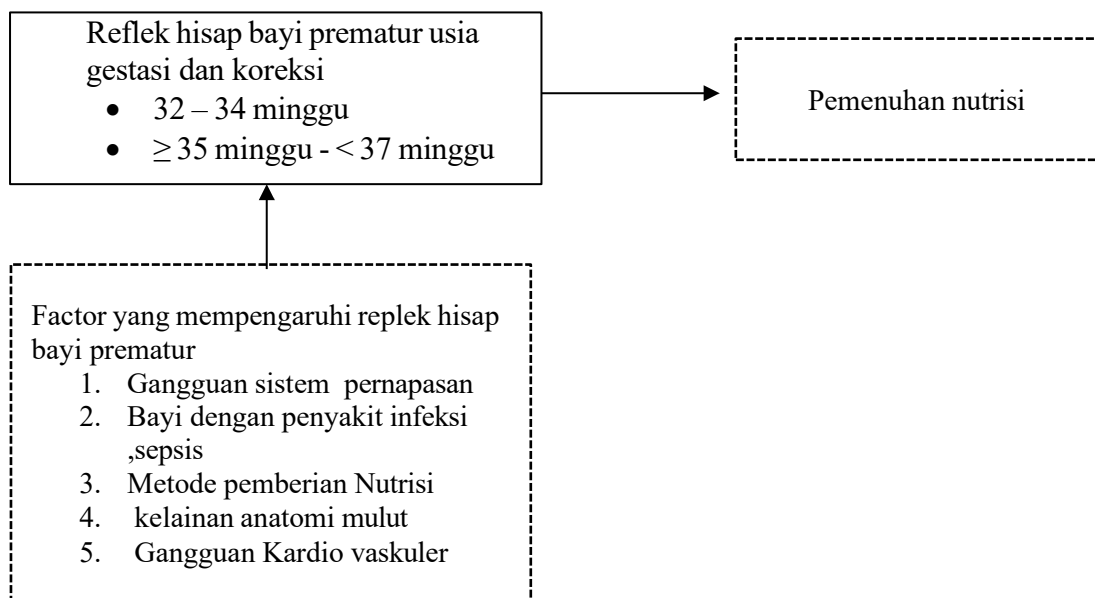


BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

A. Kerangka Konsep Penelitian

Konsep adalah abstraksi dari dunia nyata sehingga dapat dikomunikasikan dan digunakan untuk membangun teori yang menjelaskan bagaimana variabel (baik yang dipelajari maupun yang tidak dipelajari) berhubungan satu sama lain (Nursalam, 2020). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini sebagai berikut.



Keterangan :

Diteliti :

Tidak diteliti :

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas dirancang untuk mengetahui kemampuan refleks hisap bayi, terutama pada bayi dengan refleks hisap yang lemah atau belum matang, seperti bayi prematur. Refleks hisap yang optimal memungkinkan bayi untuk menyusui dengan efektif, yang mencakup kemampuan

menghisap, menelan, dan bernapas secara terkoordinasi selama proses menyusui. Hal ini berdampak langsung pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan sistem kekebalan tubuhnya. Berbagai faktor yang bisa menimbulkan kelemahan menghisap pada bayi prematur, antara lain:

1. Belum berkembangnya sistem kardiovaskular, pernapasan, susunan saraf pusat dan otot-otot oromotor (imaturitas).
2. Gangguan koordinasi proses mengisap, menelan, bernapas. Hal ini akibat bayi sulit mengontrol pernapasan atau belum optimalnya pematangan sistem saraf
3. Gangguan kontrol pergerakan oral, biasanya karena proses kematangan yang belum optimal.
4. Gangguan kewaspadaan (*alertness*). Bayi tidak mempunyai kewaspadaan untuk minum secara spontan dan ketika minum menunjukkan kemauan yang kurang seperti tidak berselera serta kembali tidur dengan cepat.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian deskriptif ini terdiri dari reflek hisap bayi prematur

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel penelitian seperti pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	2	3	4	5
Refleks hisap bayi prematur	Kemampuan bayi prematur baru lahir usia gestasi dan usia koreksi antara 32 - < 37 minggu dalam mencari dan menghisap puting dot/susu yang dinilai berdasarkan kemampuan bayi bertahan selama menyusu, kemampuan mengatur fungsi oral mulut, kemampuan koordinasi menelan, kemampuan mempertahankan kondisi fisiologi tetap stabil	Lembar Observasi Reflek Hisap Bayi Prematur	Ordinal	a. Reflek hisap lemah jika skor 1-5 b. Reflek hisap sedang jika skor 6-10 c. Reflek hisap kuat jika skor 11-15